

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 KARANGAN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Oleh :

EKA PUTRI YANI
NPM. 14.1.01.01.0114

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018**

Skripsi Oleh

EKA PUTRI YANI
NPM. 14.1.01.01.0114

Judul

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 KARANGAN TRENGGALEK**

Telah disetujui dan diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

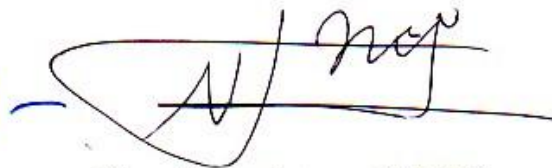
Tanggal : 4 Januari 2019

Pembimbing I



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
NIDN. 0712076102

Pembimbing II



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
NIDN. 0702068903

Skripsi Oleh

EKA PUTRI YANI
NPM. 14.1.01.01.0114

Judul

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 KARANGAN TRENGGALEK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP
UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Januari 2019

Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.
3. Penguji II : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.

Tanda tangan



Mengetahui,
Dekan FKIP
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Eka Putriyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Bandar Sari, 05 Juni 1996
NPM : 14.1.01.01.0114
Fakultas/Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Januari 2019

Yang menyatakan,



EKA PUTRIYANI
NPM. 14.1.01.01.0114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Bersikap dan menghadapi permasalahan dengan tenang

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Untuk kedua orangtuaku, saya sangat berterima kasih karena sudah menanti saya sampai lulus kuliah dan selalu mendoakanku.
- Teman-temanku, sahabat saya berterima kasih juga atas dukungan dukungan kalian yang selalu ‘bawel’ menyuruh saya untuk menyelesaikan skripsi.
- Buat ‘AG 5977 YAA’ yang selalu setia menemaniku wara-wiri di kampus waktu bimbingan, di saat hujan maupun panas.

Abstrak

Eka Putri Yani: Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar Trenggalek. Skripsi. Bimbingan Konseling FKIP UN PGRI Kediri 2018.

Kata kunci: pola asuh, berpikir kreatif

Keluarga adalah sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Pola asuh orang tua yang diberlakukan dalam keluarga memberikan suasana tertentu dengan segala dinamikanya. Kreativitas tidak datang dengan sendirinya, namun perlu dikembangkan sejak dini. Kreativitas remaja akan terpenuhi dalam lingkungan keluarga dengan pola asuh yang sesuai. Permasalahan penelitian ini apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik penelitian yang digunakan yaitu kausal komparatif. Pengambilan sampel menggunakan populasi sensus, dengan demikian seluruh siswa XI IPS SMAN 2 Karanganyar dijadikan sampel dengan jumlah 90 siswa. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel.

Dari uji korelasi didapatkan hasil $r_{hitung} 0,696 > 0,259 r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar Trenggalek. Kekuatan pengaruh antara variabel kreativitas dengan variabel hasil belajar masuk pada kategori kuat dengan arah positif yang artinya semakin baik pola asuh orang tua siswa maka semakin tinggi berpikir kreatif.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan berpikir kreatif pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar Trenggalek. Variabel pola asuh orang tua dengan berpikir kreatif memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan kesimpulan tersebut, konselor diharapkan mampu mengoptimalkan kembali perannya, di antaranya melalui layanan konseling dengan materi yang berhubungan dengan kreativitas siswa. Bagi siswa diharapkan meningkatkan dan mengolah berpikir kreatifnya sehingga dapat berdampak pada perkembangan siswa di masa yang akan datang. Bagi pihak sekolah agar memberikan pendidikan dan pengetahuan bagi orang tua tentang pentingnya pola asuh orang tua bagi perkembangan anak terutama perkembangan berpikir kreatifnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel lain dan memperluas sampel penelitian sehingga mendapatkan hasil yang bermakna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar Trenggalek” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini terwujud karena adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa tenaga, pikiran, maupun informasi-informasi yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI.
2. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP.
3. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi.
4. Nora Yuniar Setya Putri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan penulisan skripsi.
5. Teman-teman mahasiswa serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disadari masih memerlukan penyempurnaan. Karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan agar dapat dijadikan acuan dalam penulisan yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi semua pihak yang memerlukan.

Kediri, Desember 2018

Penulis

EKA PUTRI YANI
NPM. 14.1.01.01.0114

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	6
1. Pola Asuh Orang Tua	6
2. Cara Berfikir Kreatif	9
B. Hasil Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Berpikir	12
D. Hipotesis	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	16
1. Variabel Penelitian	16
2. Definisi Operasional Variabel	17
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	17
1. Pendekatan Penelitian	17
2. Teknik Penelitian	17

C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel	20
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	21
1. Pengembangan Instrumen	21
2. Validitas Instrumen	23
3. Langkah-langkah Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
1. Jenis Analisis	30
2. Norma Keputusan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	33
1. Deskripsi Data Variabel Pola Asuh Orang Tua	33
2. Deskripsi Data Variabel Berpikir Kreatif	35
B. Analisis Data	38
1. Prosedur Analisis Data	38
2. Hasil Analisis Data	41
3. Pengujian Hipotesis	43
C. Pembahasan	44

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Hasil Penelitian Terdahulu	12
3.1 : Definisi Operasional Variabel	17
3.2 : Waktu Penelitian	19
3.3 : Populasi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018	20
3.4 : Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua	21
3.5 : Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kreatif	22
3.6 : Skor Alternatif Jawaban Instrumen	22
3.7 : Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh	24
3.8 : Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kreatif	26
3.9 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh	29
3.10 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Berpikir Kreatif	29
4.1 : Pedoman Penilaian Pola Asuh	34
4.2 : Frekuensi Kategori Pola Asuh	34
4.3 : Pedoman Penilaian Berpikir Kreatif Siswa	36
4.4 : Frekuensi Kategori Berpikir Kreatif	37
4.5 : Uji Normalitas	39
4.6 : Uji Homogenitas	41
4.7 : Uji Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Berpikir Kreatif	42
4.8 : Ketentuan Koefisien Korelasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar/Grafik	Halaman
2.1 : Kerangka Berfikir Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Berfikir Kreatif	13
4.1 : Grafik Pola Asuh	35
4.2 : Grafik Berpikir Kreatif	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengajuan Judul Proposal Skripsi/ Tugas Akhir	50
2. Angket/ Kuesioner Penelitian	51
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Pola Asuh.....	55
4. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Berpikir Kreatif.....	56
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
6. Tabulasi Hasil Penelitian.....	61
7. Hasil Uji dengan Menggunakan SPSS ver. 23.....	67
8. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	69
9. Surat Pengantar Penelitian	71
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
11. Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Karya Tulis Ilmiah	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami-istri secara sah karena pernikahan. Dalam pernikahan tersebut suami istri hidup bersama dan saling berinteraksi dan berpotensi mempunyai anak. Keluarga merupakan pendidikan informal yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dengan menempatkan bapak dan ibu (orang tua) sebagai pendidik kodrati. Jadi sudah menjadi kodrat bahwa orang tua itu memang pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Orang tua sebagai pengasuh anak memainkan peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak. Bila orang tua berhasil mendidik dan membimbing anaknya dirumah, tentu saja pendidikan sekolah akan berhasil dengan baik. Namun sebaliknya, apabila orang tua gagal mendidik anaknya dirumah, tentu saja akan lahir generasi yang rusak, seperti anak yang berperilaku agresif, bahkan perilaku-perilaku yang bermasalah lainnya. Peran pola asuh orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perilaku agresif anak dimana anak ketika menginjak fase kanak-kanak harus mendapatkan pola asuh yang positif.

Orang tua merupakan seseorang yang pertama kalinya memberikan pendidikan kepada anak, dikatakan utama karena pendidikan dari orang

tua menjadi dasar pendidikan bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupannya dengan penuh kasih sayang dan ketulusan, karena secara umum tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas kedua orang tuanya.

Pendidikan memang tidak hanya informal saja, tetapi juga ada pendidikan formal dan non formal. Tetapi, pendidikan informal lebih dominan karena waktu bersama keluarga itu lebih banyak dari pada di sekolah maupun di masyarakat. Jadi pendidikan di dalam keluarga itu sangat penting bagi kepribadian anak. Dalam mendidik anaknya banyak orang tua tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik kadang-kadang membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka. Maka orang tua sebagai pendidik hendaknya menciptakan keakraban hubungan dalam keluarga. Pola asuh orang tua yang diberlakukan dalam keluarga memberikan suasana tertentu dengan segala dinamikanya.

Pola asuh berperan terhadap kreativitas anak, kreativitas tidak datang dengan sendirinya, namun perlu dikembangkan sejak dini (Icai , 2011). Potensi kreatif remaja akan aktual dalam bentuk perilaku, karena adanya rasa aman dan bebas (Hurlock dalam Munandar, 1999). Kebutuhan rasa aman yang diperlukan dalam tumbuh kembang kreativitas remaja akan terpenuhi dalam lingkungan keluarga berpola asuh demokratis (Mappiare,

1982). Dibanding keluarga biasa, dalam keluarga remaja kreatif tidak banyak aturan yang diberlakukan (Dacey dalam Munandar, 1999).

Berdasarkan observasi lapangan di SMAN 2 Karang Trenggalek, peneliti menemukan beberapa anak yang masih kurang dalam berpikir kreatif, dan diantaranya banyak siswa IPS kelas XII di SMAN 2 Karang Trenggalek yang cenderung kurang berpikir kreatif, kurangnya penemuan baru, serta tingkat kognitif yang rendah.

Karena terdapat banyak siswa yang kurang berpikir kreatif dan kurang mengekspresikan diri sehingga, peneliti mengambil judul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karang Trenggalek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang memerlukan suatu pemahaman agar tidak timbul perilaku atau tindakan yang tentunya tidak diharapkan, dalam hal ini menyangkut tentang berpikir kreatif siswa. Permasalahan yang diketahui berdasarkan observasi peneliti yaitu banyak siswa kelas XI SMAN 2 Karang yang kurang berpikir kreatif. Berpikir kreatif dalam memecahkan masalah ataupun menemukan suatu ide/gagasan baru. Hal tersebut mengakibatkan kurang optimalnya prestasi yang diraih siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi tentang cara berpikir kreatif, salah satunya dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan pasti, maka perlu diberikan batasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dititikberatkan pada pola asuh orang tua dan cara berpikir kreatif siswa. Siswa yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian dari ini yaitu untuk mengetahui ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas kegunaan penelitian pada proposal ini yaitu:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Untuk pengembangan keilmuan di bidang pembelajaran Bimbingan dan Konseling.

b. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat yang dirasakan langsung oleh siswa yaitu dapat memotivasi siswa agar bisa berpikir secara kreatif

b. Bagi Guru

Manfaat yang dirasakan guru yaitu dapat mengetahui pola asuh orang tua dari masing-masing siswa, agar dapat mengukur daya kreatifitas masing-masing siswa

c. Bagi Lingkungan/Sekolah

Bila penelitian ini selesai dilaksanakan disekolah, dalam hal ini SMAN 2 Karanganyar dapat mengambil manfaat dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dan dapat dijadikan rujukan dalam mengambil keputusan dalam proses pembelajaran yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alice C. & Lester D.C. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Azwar. 2013. *Karakteristik Skala Psikologi*. (Online), tersedia: <http://kulpulan-materi.blogspot.com/2013/09/karakteristik-skala-psikologi.html>, diunduh, 2 November 2018.
- Darling. 1999. *Parenting Style and Its Corelates*. (Online), tersedia: <http://www.athealth.com/practitioner/ceduc/parentingstyles.html>, diunduh 7 Januari 2018.
- Davenport, T. dan Short, J. 1994. *Process Innovation: "Reengineering Work Through Information Technology"*, Harvard Business School Press, Vol.12, 57-80, diunduh 8 Januari 2018.
- Efendi, A. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa. 2009. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hepytriati. 2014. *Profil Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Kelas XI IPA SMAN Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Huxley, A. 2002. *Filsfat Perennial*, Penerjemah Ali Noer Zaman. Yogyakarta: Qolam.
- Icai. 2010. *Krisis Kreativitas*. (Online), tersedia: http://sosbud_kompasiana.com/2010/12/19/krisis-kreativitas, diunduh 25 Agustus 2017.
- Kumojoyo, A. 2011. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Majemuk Siswa SD*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Martin, CA & KK. Colbert. 1997. *Parenting: A Life Span Perspective*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Munandar, U. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Papalia, M. dan Colbert. 2009. *Human development, Ed, X. Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, W. 2007. *Perkembangan anak Ed. XI, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto. 2010. *Konsep Pola Asuh Anak*. (Online), tersedia di: <http://dr-suparyanto.blogspot.com>, diunduh 12 Januari 2018.
- Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.